

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan pengaturan pidana denda di Indonesia dan Jerman. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan sistem penjatuhan pidana denda di Indonesia dan Jerman. Penelitian ini membahas tentang perbandingan pengaturan dan penjatuhan pidana denda antara Indonesia dan Jerman yang dapat digunakan sebagai pertimbangan reformasi sistem pidana terkhususnya denda. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perbandingan, pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Penelitian ini akan membahas dua topik yaitu, (1) Perbandingan pengaturan pidana denda di Indonesia dan Jerman, dan (2) Perbandingan sistem penjatuhan pidana denda di Indonesia dan Jerman. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Indonesia dan Jerman dalam penjatuhan pidana denda. (1) Pidana denda di Indonesia diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan dapat dijatuhkan oleh hakim yang berwenang atas suatu perkara pidana dengan delik yang dibebankan kepada terpidana dan merupakan pidana yang secara sukarela dapat dibebankan kepada orang lain atas nama si terpidana. (2) Pidana denda di Jerman diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Jerman atau *Strafgesetzbuch* dan menerapkan sistem penjatuhan pidana denda harian, penjatuhan denda ini dihitung berdasarkan pendapatan bersih dari si terpidana perhari dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain seperti halnya Indonesia.

Kata Kunci: Pemidanaan, Pidana Denda, Perbandingan Hukum, Denda Harian

ABSTRACT

The purpose of this research are: 1) To find out and analyze the comprison in fine criminal regulations in Indonesia and Germany. 2) To find out and analyze the comparison of the fine criminal imposition systems in Indonesia and Germany. The research is tell about the comparison of fines are imposed and the rules in Indonesia and Germany which can be used as a consideration for reforming the criminal system, especially for fines. This research aims to determine the differences in the regulated and the systems of imposing fines in Indonesia and Germany. The research method used is normative juridical with comparative approach, statute approach, case approach, and conseptual approach. It has two topics, there are (1) The comparison of regulations fines in Indonesia and Germany, and (2) The comparison of system of criminalization fines in Indonesia and Germany. The results of the research show that there is a significant difference between Indonesia and Germany in the imposition of criminal fines,(1) fines in Indonesia is regulated in The Sentencing Act and can be imposed by a judge who has authority over a criminal case based on the offense charged to the convict and is a criminal offense that can voluntarily be charged to another person on behalf of the convict. (2) in Germany fines is regulated in The Sentencing Act or Strafgezetsbuch and implements a daily fines. This fine is calculated based on the convict's net income per day and cannot be passed on to other people.

Keyword: *Sentencing, Criminal Fines, Comparative Law, Day Fine*